

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Kota Dumai

Kota Dumai terletak pada posisi antara $1^{\circ} 23' 00''$ - $1^{\circ} 24' 23''$ Lintang Utara dan $101^{\circ} 23' 37''$ - $101^{\circ} 28' 13''$ Bujur Timur. Kota Dumai berada dalam satu hamparan dengan luas wilayah $1.727,38 \text{ km}^2$.

Lingkup wilayah Kota Dumai, daerah dengan batas berdasarkan aspek administratif mencakup wilayah daratan seluas kurang lebih 204.674 hektar, wilayah perairan seluas 71.393 hektar dan wilayah udara, serta wilayah dalam bumi.



Sumber : BPS Kota Dumai (2021)

Gambar 4. 1 Peta Geografis Kota Dumai

Secara topografi, Kota Dumai berada pada lahan bergambut dengan kedalaman 0-0,5m dan ketinggian rata-rata berkisar 1,3 – 6,3 meter di atas permukaan laut. Kota Dumai termasuk ke dalam kategori daerah yang datar dengan kemiringan lereng $0 - < 3 \%$, di mana sebelah utara Kota Dumai umumnya merupakan dataran yang landai dan ke selatan semakin bergelombang.

Kota Dumai berada di tepi pantai selatan Selat Rupat dengan kondisi topografi yang relatif datar, khususnya di Kecamatan Dumai Barat dan Timur, sedangkan kecamatan lainnya yaitu Bukit Kapur, Medang Kampai dan Sungai Sembilan, kondisi topografinya sedikit bergelombang. Jika dilihat dari ketinggiannya, daerah yang datar dengan kemiringan lereng 0-2% terdapat sekitar 41.032 Ha (64,90%); daerah yang landai sampai berombak memiliki kemiringan lereng 2-15% seluas 15.642 Ha (24,71%), daerah bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar antara 15-40% seluas 364 Ha (0,58%) dan daerah berbukit memiliki kemiringan lereng $>40\%$ sekitar 6.200 Ha (9,81%) yang terletak di bagian Selatan Kota Dumai yaitu Kelurahan Bukit Timah dan Bukit Datuk di Kecamatan Dumai Barat, Kelurahan Bukit Batrem.

Di daerah daratan terdapat 15 Sungai, diantaranya ada 4 Sungai yang mempunyai arti penting sebagai prasarana penghubung seperti Sungai Siak (300 km) dengan kedalaman 8-12 m, Sungai Rokan (400 km) dengan kedalaman 6-8 m, Sungai Kampar (400 km) dengan kedalaman lebih kurang 6 m dan Sungai Indragiri (500 m) dengan kedalaman 6-8 m. ke 4 Sungai yang membelah dari pengunungan dataran tinggi. Terdapat 15 sungai di wilayah Dumai. Sungai-sungai tersebut dapat dilayari kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke hulu sungai

4.1.2 Batas Administrasi

Kota Dumai merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Riau. Berikut batas wilayah administrasi Kota Dumai:

Tabel 4. 1 Batas Wilayah Administrasi Kota Dumai

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Selat Rupal
Selatan	Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis
Timur	Kecamatan Bandar, Kabupaten Bengkalis
Barat	Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Kecamatan Rimba Melintang, Kecamatan Batu Hampar, Kecamatan Bangko, dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

Sumber :BPS Kota Dumai (2021)

4.1.3 Kependudukan

Salah satu faktor pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yakni sumber daya manusia yakni penduduk yang berdomisili di wilayah tersebut. Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk pembangunan yakni bagaimana laju pertumbuhan penduduk. Berikut tabel laju pertumbuhan penduduk di Kota Dumai:

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk per Kecamatan Di Kota Dumai, 2020

NO	Kecamatan	Populasi
1	Bukit Kapur	51.564
2	Medang Kampai	16.794
3	Sungai Sembilan	41.738
4	Dumai Barat	44.292
5	Dumai Selatan	52.791
6	Dumai Timur	68.930
7	Dumai Kota	40.673
Jumlah		316.782

Sumber :BPS Kota Dumai (2021)

4.1.4 Komoditas Daerah

a. Pertanian

Sub sektor hortikultura tanaman sayur-sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias. Selama periode 2020 tanaman kangkung dan buah nenas memiliki produksi terbesar masing – masing 6.133 kuintal dan 546.148 kuintal.

b. Perkebunan

Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting didalam pengembangan pertanian baik di tingkat nasional maupun regional. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di Kota Dumai ialah kelapa sawit.

Data luas dan produksi tanaman perkebunan tahun 2020 yang dikumpulkan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai menunjukkan adanya penambahan luas areal tanaman pada komoditi kelapa sawit sebanyak 96,5 hektar. Dari data tersebut juga terdapat luas areal perkebunan karet sebanyak 2.448 hektar, kelapa 1.481,5 hektar, dan kakao 24,5 hektar, dimana produksi komoditas-komoditas tersebut adalah sebagai berikut 1.850,44 ton karet, 876,98 ton kelapa dan 11,66 ton kakao.

c. Perikanan

Pada tahun 2020 data yang bersumber Dinas Perikanan Kota Dumai tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah 774.791 kg total produksi ikan, sebanyak 585.791 kg atau 75,61 persen merupakan hasil perikanan laut dan 189.000 kg (24,39 persen) adalah hasil perikanan kolam, tambak dan keramba.

d. Peternakan

Pembangunan sub sektor peternakan ditujukan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam rangka memperbaiki gizi masyarakat dan juga meningkatkan pendapatan peternak. Data yang berkaitan dengan peternakan dikumpulkan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.

Populasi ternak pada Tahun 2020 tercatat: sapi 5.242 ekor, kerbau 53 ekor, kambing 4.282 ekor, domba 276 ekor, dan babi 3.287 ekor. Sementara jumlah ternak yang dipotong pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.362 ekor sapi dan 1 ekor kerbau.

4.1.5 Perekonomian, Industri, dan Perdagangan

a. Perekonomian

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disajikan menurut harga konstan dan harga berlaku. Berdasarkan data PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan pertambahan riil kemampuan ekonomi suatu wilayah. Adapun dengan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dilihat struktur ekonomi yang menggambarkan andil masing masing sektor.

Bila kita lihat angka PDRB tahun 2019–2020 atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha terjadi kenaikan dari 36.145.361,93 juta rupiah pada tahun 2019 meningkat menjadi 36.322.881,23 juta rupiah di tahun 2020. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha tercatat 24.855.820,30 juta rupiah pada tahun 2019 menurun menjadi 24.595.613,77 juta rupiah pada tahun 2020.

Indeks implisit di Kota Dumai pada tahun 2020 sebesar 145,58 yang artinya bahwa terjadi kenaikan harga produsen barang dan jasa di Kota Dumai sebesar 45,58 persen terhadap harga produsen barang dan jasa pada tahun 2010. Selanjutnya laju indeks implisit pada tahun 2020 sebesar 3,56 persen yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan harga barang dan jasa di sisi produsen sebesar 3,56 persen terhadap harga barang dan jasa di sisi produsen tahun sebelumnya, dimana sektor pengadaan listrik dan gas memberikan kontribusi terbanyak sebesar 5,36 persen.. Berikut pendapatan Kota Dumai:

Tabel 4. 3 Pendapatan Kota Dumai

Jenis Pendapatan	Jumlah Anggaran (Rupiah)	Jumlah Realisasi (Rupiah)
Pendapatan Asli Daerah	335.378.618.821,49	325.775.896.324,72
Dana Penimbangan	907.606.331.311,00	917.175.087.631,00
Lain lain pendapatan daerah yang sah	166.515.356.364,00	114.454.859.520,00
Total	1.409.500.306.496,49	1.357.405.843.475,72

Sumber :BPS Kota Dumai (2021)

b. Industri

Di bidang industri, Kota Dumai memiliki potensi cukup besar terutama industri pariwisata. Pada tahun 2020, di Kota Dumai tersedia 9 hotel berbintang (1 bintang satu, 3 bintang dua, 3 bintang tiga dan 2 bintang empat) dengan 748 kamar dan 1.134 tempat tidur serta 28 hotel melati dengan 723 kamar dan 1.078 tempat tidur.

Selama tahun 2020 di Kota Dumai tercatat 1.971 kedatangan dan 2.220 keberangkatan warga negara asing. Sementara itu jika dilihat berdasarkan asal regional, negara-negara ASEAN memberikan kontribusi terbanyak kedatangan warga negara asing di Kota Dumai.

Dilihat beberapa tempat wisata menarik di Kota Dumai, diantaranya adalah Mesjid Raya Al- Manan yang terletak kurang lebih 15 km dari pusat kota dan Pesanggrahan Putri Tujuh yang hanya berjarak kurang lebih 2 km dari pusat kota

c. Perdagangan

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang di ekspor ke luar negeri dan yang di impor dari luar negeri melalui wilayah Kota Dumai. Salah satu sumber alam yang cukup berperan menunjang ekspor Kota Dumai adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya.

Nilai ekspor Dumai pada Tahun 2020 adalah sebesar USD 10.396.561.570,33. Komoditi dengan nilai ekspor terbesar adalah

Liquid fractions of refined palm oil, with iodine value 55 or more but less than 60 yaitu sebesar USD 2.481.216.566,15.

Nilai impor Dumai pada Tahun 2020 adalah sebesar USD 396.792.103,00. Komoditi dengan nilai impor terbesar adalah Potassium chloride yaitu sebesar USD 139.621.738,00.

Negara tujuan ekspor melalui Kota Dumai dengan nilai terbesar pada tahun 2020 adalah India dengan nilai sebesar USD 1.667.095.252,29.

Sementara itu negara asal impor terbesar melalui Kota Dumai adalah Kanada dengan nilai sebesar USD 114.205.538,00.

4.1.6 Kondisi Umum Sistem Transportasi (Tataran Transportasi Lokal)

Tatralok adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan/atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

a. Angkutan Jalan

Pada tahun 2020 di Kota Dumai terjadi penurunan kuantitas kendaraan bermotor yang terdaftar yaitu sebesar 4,60 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, secara persentase penurunan kuantitas terbesar pada kendaraan sepeda motor yaitu sebesar 5,98 persen.

Prasarana jalan merupakan uratnadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya arus lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Guna menunjang kelancaran perhubungan darat di Kota Dumai pada tahun 2020 tercatat panjang jalan 1.397,53 km. Di lihat dari jenis permukaannya,

berdasarkan total panjang jalan terdapat 98,29 km jalan aspal, 524,47 km jalan beton, 123,90 jalan kerikil dan 650,87 km jalan tanah.

Tabel 4. 4 Panjang Jalan Menurut Status dan Jenis Permukaan (Km)

NO	Kabupaten/Kota	2019	2020
1	Aspal	98,25	98,29
2	Beton	524,33	524,47
3	Kerikil	123,56	123,90
4	Tanah	651,39	650,87
Jumlah		1397,53	1397,53

Sumber :BPS Kota Dumai (2021)

b. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Dari laporan Pelabuhan laut Dumai diperoleh informasi bahwa pada tahun 2020 banyaknya barang-barang luar negeri yang dimuat berjumlah 4.987.890 ton dan yang dibongkar berjumlah 461.752 ton. Selanjutnya penumpang luar negeri melalui pelabuhan Dumai yang berangkat tahun 2020 tercatat sebanyak 24.587 orang dan yang datang sebanyak 24.691 orang.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana yang digunakan pada Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan adalah Kapal Ro-ro. Pelabuhan ini melayani dua kapal yaitu KMP. Muria dan KMP. Swarna Dharma dengan lintasan Dumai – Tanjung Kapal.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 2 KMP. Muria

Tabel 4. 5 Karakteristik KMP Muria

DATA KAPAL		
DATA UMUM		
1	Nama Kapal/Call Sign	: GUNUNG MURIA / YFLB
2	Type Kapal	: Ro-Ro Passanger Ferry
3	Lintasan Penyeberangan	: Dumai - Tanjung Kapal
4	Jarak Lintasan	: 3,5 Mil
5	Tahun Pembangunan	: 1994
6	Galangan Pembangunan	: PT.Indomarine LTD.Jakarta
7	Material Lambung	: Baja
8	Klasifikasi	: BKI
SHIP PARTICULAR		
1	Panjang Keseluruhan (LOA)	: 39 Meter
2	Panjang Antara Garis Tegak (LBP)	: 34.1 Meter
3	Lebar (B)	: 10.5 Meter
4	Tinggi Geladak Utama (D)	: 2.9 Meter
5	Tinggi Sarat (d)	: 1.8 Meter
6	Tonnage (GT)	: 419 GT
7	Kapasitas Penumpang (Sesuai SKKP)	: 250 Orang
8	Kapasitas Kendaraan (Campuran)	: 16 Unit
9	Jumlah awak kapal (Sesuai Sijil)	: 19 Orang

Sumber : PT. ASDP Cabang Batam (2021)



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 3 KMP. Swarna Dharma

Tabel 4. 6 Karakteristik KMP Swarna Dharma

DATA KAPAL		
DATA UMUM		
1	Nama Kapal/Call Sign	: SWARNA DHARMA
2	Type Kapal	: Ro-Ro Passanger Ferry
3	Lintasan Penyeberangan	: Dumai - Tanjung Kapal
4	Jarak Lintasan	: 3,5 Mil
5	Tahun Pembangunan	: 1996
6	Galangan Pembangunan	: Jepang
7	Material Lambung	: Baja
8	Klasifikasi	: BKI
SHIP PARTICULAR		
1	Panjang Keseluruhan (LOA)	: 40.5 Meter
2	Panjang Antara Garis Tegak (LBP)	: 30.5 Meter
3	Lebar (B)	: 8.6 Meter
4	Tinggi Geladak Utama (D)	: 8 Meter
5	Tinggi Sarat (d)	: 3 Meter
6	Tonnage (GT)	: 285 GT
7	Kapasitas Penumpang (Sesuai SKKP)	: 200 Orang
8	Kapasitas Kendaraan (Campuran)	: 18 Unit
9	Jumlah awak kapal (Sesuai Sijil)	: 21 Orang

Sumber : PT. Jembatan Nusantara (2021)

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelayanan terhadap angkutan penyeberangan, untuk menunjang kelancaran kegiatan pelayanan tersebut maka, Dinas Perhubungan Provinsi Riau sebagai pihak pengelola Pelabuhan dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau sebagai penyedia prasarana untuk aktivitas penyeberangan dengan menyediakan pelabuhan penyeberangan Bandar Sri Junjungan beserta beberapa fasilitas yang diperlukan.

1) Gedung terminal

Pada Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan memiliki gedung terminal dengan kondisi tidak terawat dan tidak tersedia fasilitas untuk penumpang seperti ruang tunggu, toilet, ruang ibu menyusui, dan musholla.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 4 Gedung Terminal

2) Locket

Pada pelabuhan penyeberangan Bandar Sri Junjungan terdapat satu loket yang melayani penumpang dan kendaraan penumpang, hal ini menyebabkan antrian antara penumpang dan penumpang yang membawa kendaraan yang ingin membeli tiket.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 5 Loker Penumpang dan Kendaraan

3) Gedung Kantor

Kantor administrasi Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan mempunyai luas keseluruhan 288 m²



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 6 Gedung Kantor

4) Jembatan Timbang

Pada Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan memiliki jembatan timbang tetap dengan kapasitas 9 ton yang berfungsi untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya. Berikut jembatan timbang pada Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 7 Jembatan Timbang

5) Areal Parkir Siap Muat

Pada Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan memiliki lapangan parkir siap muat dengan kondisi kurang bersih, kendaraan yang keluar masih melawan arus kendaraan yang ingin masuk dan masih banyak orang yang berjualan di area tersebut



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 8 Areal Parkir Siap Muat

6) Areal parkir pengantar penjemput

Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan menyediakan fasilitas lapangan parkir bagi pengantar penjemput penumpang. Banyak kendaraan yang menurunkan penumpang di sembarang tempat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 9 Areal Parkir Pengantar Penjemput

7) *Gangway* / Koridor

Gangway / Koridor sebagai sarana penghubung penumpang menuju ke kapal dari ruang tunggu. Terdapat kerusakan pada atap dan pagar pembatas antara *trestle* dan *gangway* yang dapat membahayakan penumpang yang melewati *gangway*.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 10 *Gangway*

8) Gerbang Pelabuhan

Sebelum memasuki wilayah pelabuhan penyeberangan Bandar Sri Junjungan terdapat pintu gerbang untuk memasuki wilayah Pelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 11 Gerbang Pelabuhan

9) Kantin

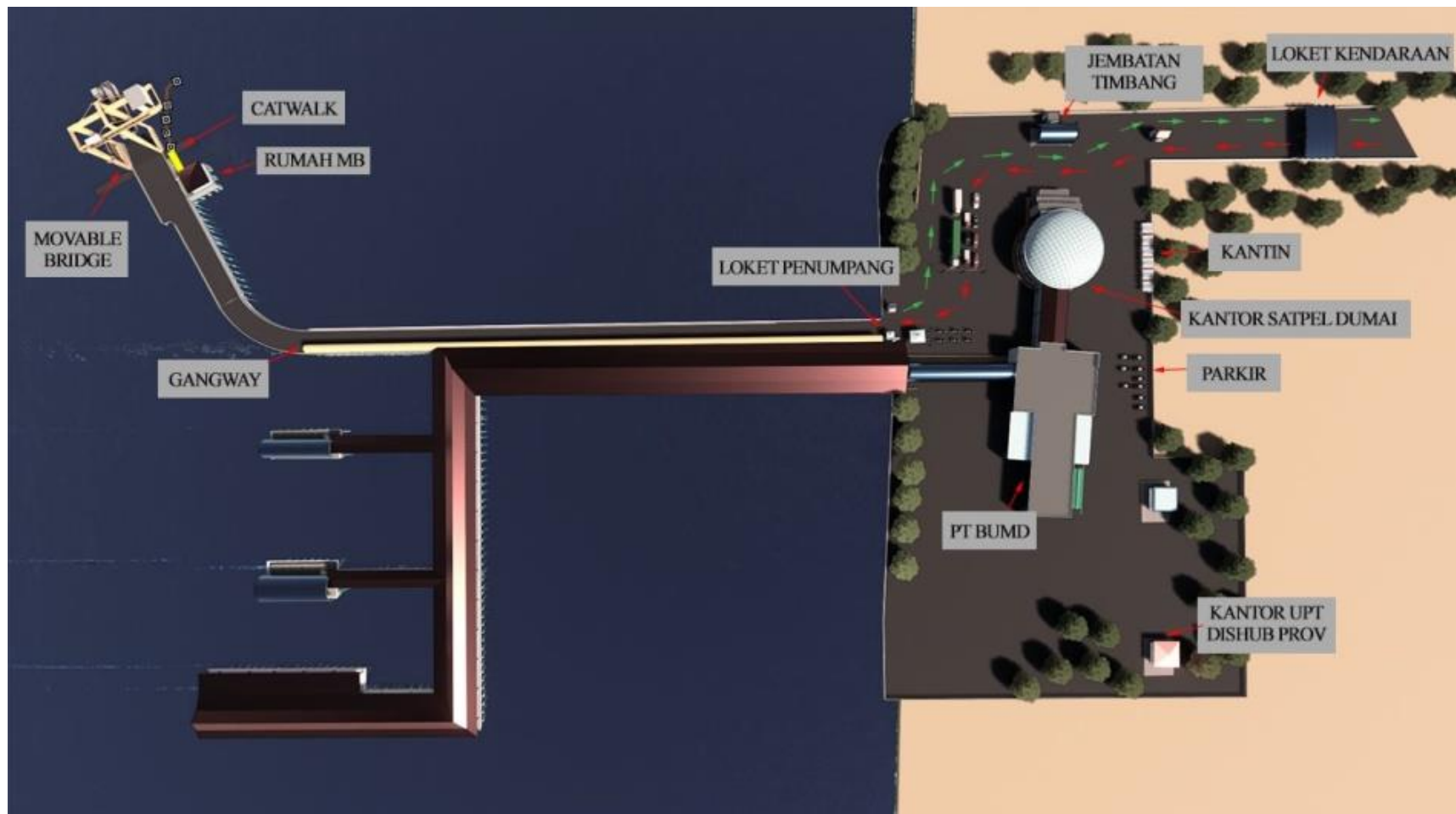
Pada Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan terdapat kantin yang sepanjang 100 m yang menjual beraneka ragam makanan dan minuman.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 12 Kantin

Berikut ini *layout* Pelabuhan Bandar Sri Junjungan :

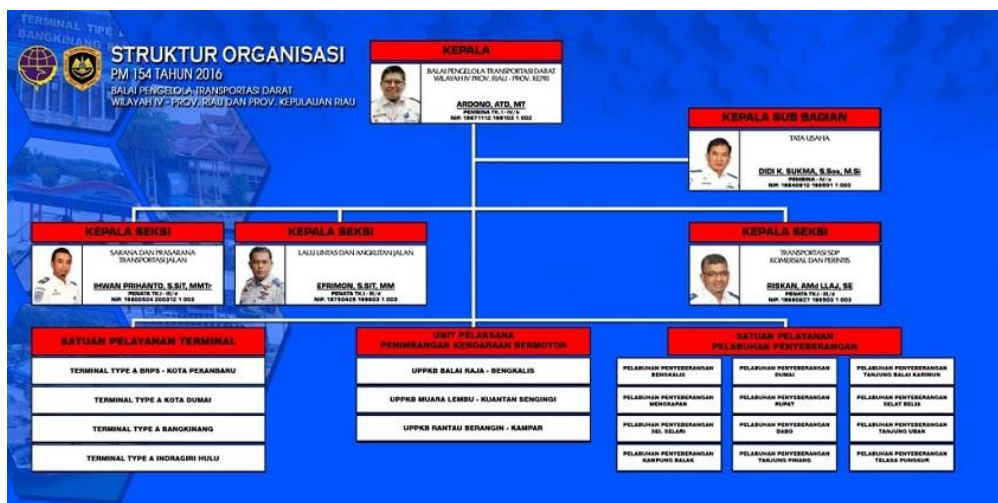


Sumber: Hasil Analisa Tim PKL Riau (2021)

Gambar 4. 13 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan

4.4 Instansi Pembina Transportasi

Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan ini melayani lalu lintas muatan baik orang, barang maupun kendaraan dari Dumai – Tanjung Kapal dan sebaliknya. Sarana yang digunakan untuk melayani aktivitas penyeberangan tersebut sistem pengelolaan dan pembinaannya dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) cabang Batam dan PT. Jembatan Nusantara. Sedangkan kegiatan kepelabuhanannya dikelola langsung oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Berikut struktur organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau



Sumber: BPTD Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau (2021)

Gambar 4. 14 Struktur Organisasi BPTD Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau

Tugas dari BPTD Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat Tipe A Wilayah IV bertugas melaksanakan pengelolaan transportasi darat di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau di bidang pelayanan transportasi jalan, Pelabuhan sungaim danau dan penyeberangan komersial serta penyeberangan perintis.

Sedangkan fungsi dari BPTD Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau yaitu :

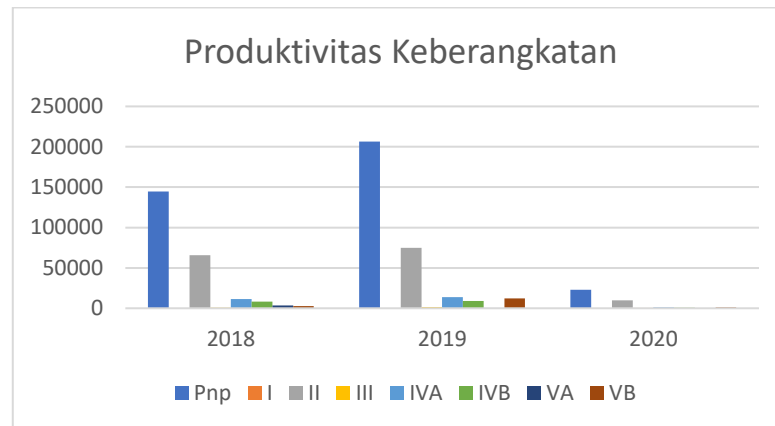
- 1) Pelaksanaan rencana, program, dan anggaran urusan tata usaham, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat
- 2) Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal tipe A, terminal barang, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB).
- 3) Pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor dan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan.
- 4) Pelaksanaan pengawasan teknis pengujian berkala kendaraan bermotor dan sarana lalu lintas angkutan jalan di jalan nasional.
- 5) Pengawasan angkutan dan industry karoseri.
- 6) Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintasm pengawasn angkutan orang, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi, peningkatan kinerja, dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan serta pengawasan tarif angkutan jalan.
- 7) Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan Pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial (perintis)

4.5 Produktivitas Angkutan

Tabel 4. 7 Data Produktivitas Keberangkatan

No	Tahun	Pnp	Golongan Kendaraan						
			I	II	III	IVA	IVB	VA	VB
1	2018	129.800	-	67.487	596	10.182	8.897	5.678	3.653
2	2019	213.731	-	77.219	2.053	12.838	9.871	164	13.146
3	2020	22.537	-	8.337	182	1.278	956	0	1.043
Total		366.068	-	153.043	2.831	24.298	19.724	5.842	17.842

Sumber : BPTD Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau (2021)



Sumber : Hasil Analisa Penulis, 2021

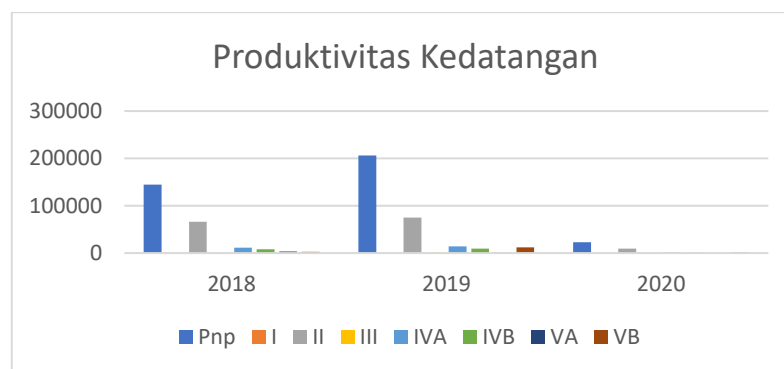
Gambar 4. 15 Grafik Produktivitas Kedatangan Tahunan

Tabel 4. 8 Data Produktivitas Kedatangan

No	Tahun	Pnp	Golongan Kendaraan						
			I	II	III	IVA	IVB	VA	VB
1	2018	144.787	-	65.897	701	11.243	8.321	3.546	2.654
2	2019	206.506	-	74.852	1.384	13.943	9.181	56	12.313
3	2020	23.050	-	9.701	101	1.249	888	0	1.046
Total		347.343	-	150.450	2.186	26.435	18.390	3.602	16.013

Sumber : BPTD Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau, 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 data produktivitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi *Covid-19*.



Sumber : Hasil Analisa Penulis (2021)

Gambar 4.16. Grafik Produktivitas Kedatangan Tahunan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 data produktivitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan pandemi *Covid-19*.

Tabel 4. 9 Data Produktifitas Keberangkatan (setelah pandemi Covid-19)

No	Tanggal	Kendaraan								TRIP
		Penumpang		Golongan Kendaraan						
		Dewasa	anak	II	III	IV A	IV B	V A	V B	
1	24/03/2021	471	7	191	8	62	34	-	42	8
2	25/03/2021	537	8	204	6	50	49	-	51	9
3	26/03/2021	495	4	185	6	48	34	-	55	9
4	27/03/2021	623	19	242	7	63	46	-	49	9
5	28/03/2021	619	11	257	7	62	40	-	51	9
6	29/03/2021	480	9	208	10	53	37	-	41	8
7	30/03/2021	513	5	208	7	47	35	-	43	8
8	31/03/2021	559	7	232	6	48	43	-	43	8
9	01/04/2021	504	8	181	4	49	40	-	63	9
10	02/04/2021	577	11	254	4	50	36	-	49	9
11	03/04/2021	652	14	304	12	47	38	-	52	9
12	04/04/2021	570	19	245	7	46	43	-	58	9
13	05/04/2021	472	9	153	5	48	38	-	58	8
14	06/04/2021	477	9	200	6	34	32	-	51	8
15	07/04/2021	506	6	197	10	46	35	-	47	8
16	08/04/2021	289	2	147	6	30	9	-	36	8
17	09/04/2021	324	7	142	5	33	15	-	33	9
18	10/04/2021	291	6	120	8	36	5	-	28	9
19	11/04/2021	324	7	151	6	30	4	-	30	9
20	12/04/2021	346	12	143	5	25	10	-	44	9
21	13/04/2021	426	9	152	12	35	12	-	38	8
22	14/04/2021	386	4	163	3	35	23	-	23	8
23	15/04/2021	345	2	170	5	38	10	-	46	8
24	16/04/2021	321	2	145	8	32	12	-	57	9
25	17/04/2021	314	6	150	7	23	15	-	39	7
26	18/04/2021	352	4	158	8	35	9	-	28	9
27	19/04/2021	325	14	132	5	31	7	-	42	9
28	20/04/2021	368	7	199	7	35	21	-	41	8
29	21/04/2021	338	1	144	7	19	17	-	49	8
30	22/04/2021	336	9	146	3	29	14	-	27	6
JUMLAH		13140	238	5523	193	1219	763	-	1314	252

Sumber: Hasil survey Tim PKL Riau (2021)

Tabel 4. 10 Data Produktifitas Kedatangan (setelah pandemi Covid-19)

No	Tanggal	Kendaraan								TRIP
		Penumpang		Golongan Kendaraan						
		Dewasa	anak	II	III	IV A	IV B	V A	V B	
1	24/03/2021	487	0	199	7	44	41	-	44	8
2	25/03/2021	495	5	186	3	48	35	-	61	9
3	26/03/2021	619	4	207	6	55	44	-	46	9
4	27/03/2021	584	4	220	7	56	37	-	42	9
5	28/03/2021	662	5	288	3	56	40	-	43	9
6	29/03/2021	507	8	188	5	60	36	-	45	8
7	30/03/2021	620	4	194	6	43	42	-	47	8
8	31/03/2021	487	4	170	4	56	34	-	43	8
9	01/04/2021	547	14	193	4	61	46	-	50	9
10	02/04/2021	619	7	251	8	51	45	-	41	9
11	03/04/2021	569	2	239	6	47	38	-	55	9
12	04/04/2021	609	2	263	3	50	37	-	45	9
13	05/04/2021	528	4	183	2	56	43	-	42	8
14	06/04/2021	504	0	198	4	48	39	-	41	8
15	07/04/2021	536	12	185	4	48	43	-	41	8
16	08/04/2021	289	0	137	4	28	3	-	26	8
17	09/04/2021	333	0	119	7	41	14	-	40	9
18	10/04/2021	286	1	103	5	43	3	-	29	9
19	11/04/2021	284	2	108	4	35	8	-	22	9
20	12/04/2021	342	3	132	4	43	3	-	49	9
21	13/04/2021	306	2	141	5	33	7	-	34	8
22	14/04/2021	276	1	103	3	31	3	-	42	8
23	15/04/2021	320	2	177	4	37	6	-	37	8
24	16/04/2021	351	1	137	6	38	20	-	49	9
25	17/04/2021	394	2	161	6	23	16	-	41	7
26	18/04/2021	273	5	106	5	39	9	-	36	9
27	19/04/2021	331	1	122	6	37	4	-	42	9
28	20/04/2021	293	3	123	4	32	4	-	35	8
29	21/04/2021	301	0	122	2	32	13	-	33	8
30	22/04/2021	284	0	132	3	29	14	-	34	6
JUMLAH		13036	98	5087	140	1459	727	-	1235	252

Sumber: Hasil survey Tim PKL Riau (2021)

Tabel 4. 11 Data Produktifitas Keberangkatan (sebelum pandemi Covid-19)

No	Tanggal	Kendaraan								TRIP
		Penumpang		Golongan Kendaraan						
		Dewasa	anak	II	III	IV A	IV B	V A	V B	
1	24/03/2019	558	25	229	0	26	33	0	25	8
2	25/03/2019	415	37	186	4	30	27	0	33	9
3	26/03/2019	425	0	207	8	29	41	0	26	9
4	27/03/2019	718	37	280	10	32	34	0	41	9
5	28/03/2019	395	8	157	9	19	27	3	33	9
6	29/03/2019	385	0	173	3	30	32	1	32	8
7	30/03/2019	608	0	255	9	49	38	0	28	8
8	31/03/2019	920	71	335	4	40	31	0	36	8
9	01/04/2019	470	31	160	6	36	24	0	36	9
10	02/04/2019	497	0	238	4	36	40	0	41	9
11	03/04/2019	696	0	261	9	46	42	0	42	9
12	04/04/2019	685	39	244	8	28	37	0	38	9
13	05/04/2019	341	0	152	3	26	29	0	47	8
14	06/04/2019	501	0	224	6	48	22	0	25	8
15	07/04/2019	732	0	305	4	43	24	1	37	8
16	08/04/2019	661	32	202	8	24	27	0	39	9
17	09/04/2019	439	3	155	4	26	35	0	30	9
18	10/04/2019	451	0	188	9	35	39	0	40	9
19	11/04/2019	406	0	175	1	24	33	0	38	9
20	12/04/2019	392	18	186	6	25	25	0	39	8
21	13/04/2019	474	0	207	5	51	31	0	34	8
22	14/04/2019	556	0	212	2	33	26	0	38	8
23	15/04/2019	527	15	198	6	30	32	0	46	9
24	16/04/2019	742	23	361	6	36	29	0	35	9
25	17/04/2019	354	96	50	0	25	13	0	25	9
26	18/04/2019	435	0	178	4	34	23	0	42	9
27	19/04/2019	596	5	210	4	33	31	0	34	8
28	20/04/2019	583	22	270	9	49	33	0	34	8
29	21/04/2019	747	2	290	3	55	26	0	34	8
30	22/04/2019	369	0	169	0	45	29	0	34	9
JUMLAH		16078	464	6457	154	1043	913	5	1062	257

Sumber: Hasil survey Tim PKL Riau (2021)

Tabel 4. 12 Data Produktifitas Kedatangan (sebelum pandemi Covid-19)

No	Tanggal	Kendaraan								TRIP
		Penumpang		Golongan Kendaraan						
		Dewasa	anak	II	III	IV A	IV B	V A	V B	
1	24/03/2019	601	37	241	0	38	35	0	31	8
2	25/03/2019	360	32	175	0	25	33	0	34	9
3	26/03/2019	403	0	191	2	25	24	0	46	9
4	27/03/2019	331	0	149	2	31	29	0	26	9
5	28/03/2019	531	31	171	0	22	38	0	40	9
6	29/03/2019	420	0	169	1	33	37	0	34	8
7	30/03/2019	528	0	222	2	36	27	0	24	8
8	31/03/2019	645	4	261	4	47	30	0	35	8
9	01/04/2019	331	0	131	2	31	29	0	27	9
10	02/04/2019	374	0	206	1	34	30	0	37	9
11	03/04/2019	533	0	230	7	43	28	0	33	9
12	04/04/2019	385	5	171	0	30	36	0	27	9
13	05/04/2019	673	39	192	1	37	32	0	44	8
14	06/04/2019	591	0	244	5	43	27	0	25	8
15	07/04/2019	575	4	239	1	46	28	1	34	8
16	08/04/2019	410	0	188	3	32	24	4	47	9
17	09/04/2019	595	31	147	1	29	31	0	40	9
18	10/04/2019	469	0	322	1	30	29	0	33	9
19	11/04/2019	402	0	150	3	29	30	0	37	9
20	12/04/2019	386	0	170	0	34	36	0	39	8
21	13/04/2019	468	0	193	8	39	28	0	24	8
22	14/04/2019	509	0	221	0	44	21	0	47	8
23	15/04/2019	361	0	179	0	35	32	4	40	9
24	16/04/2019	470	11	194	5	34	34	0	29	9
25	17/04/2019	428	0	188	3	23	14	0	25	9
26	18/04/2019	385	0	197	0	27	17	0	10	9
27	19/04/2019	512	0	208	0	37	28	1	48	8
28	20/04/2019	499	0	226	3	42	31	0	38	8
29	21/04/2019	726	0	318	1	60	36	0	28	8
30	22/04/2019	419	0	194	3	37	26	0	27	9
JUMLAH		14320	194	6087	59	1053	880	10	1009	257

Sumber: Hasil survey Tim PKL Riau (2021)

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Lintasan penyeberangan yang dilayani oleh Pelabuhan Bandar Sri Junjungan adalah lintas penyeberangan Dumai – Tanjung Kapal untuk lintasan komersil dengan jarak 4 mil dengan waktu tempuh 40 menit. Berikut ini adalah peta lintas penyeberangan Dumai – Tanjung Kapal :



Sumber : Google Earth (2021)

Gambar 4. 16 Peta Lintasan Pelayaran Bandar Sri Junjungan